

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini sangat pesat terjadi, menuntut perubahan dari berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Pendidikan diharapkan mampu mengikuti kemajuan teknologi saat ini. Dengan kemajuan teknologi pendidikan maupun teknologi pembelajaran menuntut digunakannya berbagai media pembelajaran serta peralatan-peralatan seperti: *film*, *video* *computer* dan sebagainya. Ali (2014) menyatakan bahwa “penggunaan media pembelajaran berbantuan komputer mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap daya tarik siswa untuk mempelajari materi yang diajarkan”. dengan adanya media pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran di sekolah. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Terdapat beberapa pilihan jenis media yang biasa digunakan dalam pembelajaran. Guru harus mampu memilih media pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan diajarkan sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik. Falahudin (2014) berpendapat bahwa “setiap jenis media memiliki karakteristik tertentu yang perlu dipahami, sehingga penggunaanya dapat memilih media yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada di lapangan”.

Kenyataan yang terjadi di lapangan sangat jauh dari apa yang diharapkan dari perkembangan teknologi pendidikan saat ini. Dimana banyak guru belum paham betul dengan penggunaan teknologi saat ini, terlihat masih banyak guru yang mengajar belum menggunakan teknologi saat ini seperti komputer dan *infocus*, guru hanya mengajar dengan cara langsung atau konvensional, tanpa menggunakan media. Hal ini memang tidak salah namun kurang efektif dan hal

ini juga akan berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dalam pembelajaran PJOK mewajibkan guru untuk mengajarkan seluruh materi yang ada dikurikulum PJOK, banyaknya materi yang akan diajarkan guru kepada peserta didik tentunya tidak lah mudah bagi seorang guru, untuk menguasai dan memiliki semua bahan atau media pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa sangatlah sulit, contohnya materi renang. Renang adalah salah satu materi yang harus diajarkan pada peserta didik, renang memiliki empat gaya yaitu gaya bebas, gaya dada, gaya punggung dan gaya kupu-kupu. Disini peneliti hanya membahas renang gaya bebas untuk kelas X saja. Renang gaya bebas masuk dalam kurikulum PJOK sehingga di sekolah kita menemukan pembelajaran renang gaya bebas. Dalam proses pembelajaran di sekolah guru PJOK harus mengerti bagaimana mengajarkan materi renang gaya bebas dengan didukung oleh media, alat, sarana sehingga dapat diterima oleh siswa.

Kenyataannya di lapangan pembelajaran tidak berjalan dengan baik dikarenakan guru merasa kesulitan menemukan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga mengakibatkan guru PJOK mengajarkan materi renang gaya bebas secara langsung tanpa didukung oleh media. Hal lain juga ditemukan di sekolah-sekolah di Kecamatan Labuhan Deli pada saat pembelajaran renang gaya bebas berlangsung, guru langsung praktek di kolam renang tanpa menggunakan media pembelajaran, sehingga mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Berdasarkan pengalaman peneliti selama menjadi guru PJOK, peneliti melihat siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi renang gaya bebas terutama saat melakukan gerakan dan penjelasan yang diberikan guru. Peneliti yang juga seorang guru PJOK mencari bermacam-macam sumber belajar di internet atau

youtube, peneliti menemukan video pembelajaran renang *Freestyle Technique by Speedo*. Menurut peneliti video tersebut memiliki ketidaksesuaian dengan kebutuhan guru dan siswa, diantaranya ialah: (1) tidak sesuai karakteristik siswa SMA. (2) penjelasan secara lisan dengan menggunakan bahasa Inggris sehingga menyulitkan guru dan siswa dalam menelaah atau mencerna isi video tersebut. (3) belum menggambarkan dengan baik tahapan dan urutan gerak yang sesuai dengan pembelajaran PJOK materi renang gaya bebas.

Menurut peneliti video pembelajaran renang *Freestyle Technique by Speedo* tersebut perlu dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan guru-guru PJOK. Video yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah media pembelajaran audio-visual tutorial materi renang gaya bebas. Dengan adanya pengembangan media pembelajaran audio-visual tutorial materi renang gaya bebas tersebut akan sangat membantu dan mempermudah guru-guru PJOK dalam memahami dan mengajarkan materi renang gaya bebas tersebut, guru PJOK juga dapat mengajarkannya kepada siswa di sekolah. Selain itu guru PJOK juga dapat belajar mandiri di rumah untuk lebih memahami materi renang gaya bebas melalui media pembelajaran audio-visual tutorial materi renang gaya bebas tersebut.

Selain itu Nuriana R.D (2007) telah melakukan penelitian yang berhubungan dengan media pembelajaran audio-visual tutorial menggunakan VCD dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio-visual tutorial menggunakan VCD sangat membantu dalam proses pembelajaran. Selanjutnya Kurniawan A.W (2009) juga melakukan penelitian yang berhubungan dengan penggunaan media pembelajaran. Menggunakan VCD dalam pembelajaran diperoleh hasil yang valid, karena dapat membantu atlet dalam meningkatkan kemampuan menguasai teknik yang dipelajari kemudian

atlet juga tidak merasa bosan atau jenuh dalam berlatih, karena dapat diiringi dengan melihat tayangan media pembelajaran yang di kemas menarik. Dalam jurnal *Department of Physical Education and Sport Science Democritus University of Thrace* (2011), juga dijelaskan bahwa pengaruh *multimedia computer-assisted instruction* (MCAI) terhadap prestasi akademik dalam pendidikan jasmani di Yunani, ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual tutorial materi renang gaya bebas dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Dengan pernyataan-pernyataan di atas dan untuk mengetahui sejauh mana media tersebut dibutuhkan maka peneliti melakukan penelitian awal atau analisis kebutuhan yang dilaksanakan pada 14-15 Maret 2018 di beberapa sekolah di Kecamatan Labuhan deli, peneliti melakukan survey dan wawancara dalam bentuk angket dengan 10 orang guru PJOK dan 10 orang siswa. Dari hasil angket tersebut dapat diketahui bahwa Guru yang lebih dari 3 tahun mengajar PJOK di SMA sederajat 80%, guru yang mengalami kesulitan dalam mengajarkan materi renang gaya bebas 80%, guru yang sudah mencari media pembelajaran renang gaya bebas 70% dan 70% guru yang kesulitan menemukan media pembelajaran renang gaya bebas, 70% guru tidak menemukan media pembelajaran renang gaya bebas tersebut, kemudian 100% guru yang sangat membutuhkan media pembelajaran audio-visual tutorial renang gaya bebas. Selanjutnya seluruh guru tertarik terhadap media pembelajaran audio-visual tutorial materi renang gaya bebas untuk SMA sederajat yang akan dikembangkan tersebut. Selain itu 100% siswa juga belum pernah diberikan tayangan audio-visual tutorial materi renang gaya bebas. Menurut siswa media pembelajaran audio-visual tutorial materi renang gaya bebas dapat membantu mempercepat proses pemahaman gerak.

Dari data angket tersebut menimbulkan ketertarikan saya untuk mengembangkan media pembelajaran audio-visual tutorial materi renang gaya bebas untuk SMA sederajat yang nantinya dapat dijadikan media pembelajaran renang gaya bebas oleh guru PJOK dan siswa atau menjadi bahan belajar mandiri oleh guru PJOK dan siswa untuk lebih memahami materi tersebut, sehingga menjadi solusi untuk mendukung proses pembelajaran. Hal ini juga menjadi petunjuk bahwasanya media pembelajaran audio-visual tutorial materi renang gaya bebas untuk SMA sederajat yang akan dikembangkan pasti digunakan oleh guru PJOK.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan dilatar belakang masalah ada beberapa permasalahan yang teridentifikasi yaitu:

1. Apakah guru PJOK mengajarkan materi renang gaya bebas dengan menggunakan media pembelajaran?
2. Guru PJOK kesulitan mencari media pembelajaran renang gaya bebas yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran renang gaya bebas.
3. Apakah Siswa SMA sederajat kesulitan memahami materi renang yang dijelaskan oleh guru PJOK?
4. Apakah guru PJOK mengajarkan materi renang gaya bebas dengan langsung praktik tanpa diberi teori.
5. Dibutuhkannya media pembelajaran untuk mempermudah proses pembelajaran renang gaya bebas untuk SMA sederajat kelas X.
6. Sulitnya mengajarkan materi renang gaya bebas karena tidak didukung oleh media pembelajaran.

7. Video *Freestyle Technique by Speedo* yang ditemukan peneliti belum menggambarkan dengan baik tahapan dan urutan gerak renang gaya bebas yang sesuai dengan pembelajaran PJOK.
8. Perlu adanya pengembangan media pembelajaran audio-visual tutorial materi renang gaya bebas untuk SMA sederajat kelas X.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah, identifikasi masalah di atas dapat dibatasi masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran audio-visual tutorial materi renang gaya bebas untuk SMA sederajat kelas X.
2. Pengembangan media pembelajaran audio-visual tutorial materi renang gaya bebas untuk SMA sederajat kelas X.
3. Uji efektivitas produk dari penelitian pengembangan ini dilakukan untuk melihat efektivitas media pembelajaran yang dikembangkan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah produk berupa media pembelajaran audio-visual tutorial materi renang gaya bebas untuk SMA sederajat kelas X layak digunakan dalam proses pembelajaran?
2. Apakah produk berupa media pembelajaran audio-visual tutorial materi renang gaya bebas untuk SMA sederajat kelas X efektif digunakan dalam proses pembelajaran?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pengembangan media pembelajaran audio-visual tutorial materi renang gaya bebas ini adalah:

1. Menghasilkan media pembelajaran audio-visual tutorial materi renang gaya bebas untuk SMA sederajat kelas X yang layak digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran audio-visual tutorial materi renang gaya bebas untuk SMA sederajat kelas X.

1.6. Kegunaan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian, manfaat yang diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis.

Manfaat Teoretis:

1. Dapat menjadi informasi bagi peneliti lain untuk terus mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan mata pelajarannya masing-masing.
2. Harapannya pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio-visual tutorial dapat direkomendasikan sebagai inovasi dalam dunia pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan berkualitas.

Manfaat Praktis:

1. Menghasilkan data empiris tentang pencapaian tujuan pembelajaran bila menerapkan penggunaan media pembelajaran audio-visual tutorial pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan.
2. Menjadi alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru PJOK dan siswa dalam proses pembelajaran.